

ABSTRAK

Harini, Novita. *Hubungan Adversity Quotient dan Spritual Quotient Dengan Manajemen Stres Kerja Pada Guru SD Muhammadiyah 8 dan 10 Banjarmasin*, di bawah bimbingan Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si. dan Dr. Ahmad Salabi M.Pd., Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.

Kata kunci : *adversity quotient*, *spritual quotient*, manajemen stres kerja.

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan kunci bagi kemajuan dan keberhasilan sekolah, terutama para guru yang bersedia mendedikasikan dirinya untuk mengajar dan mendidik para siswa di sekolah. Banyaknya tuntutan terhadap guru dapat menyebabkan stres, yang berakibat pada timbulnya penyakit dan gangguan psikologis. Sehingga diperlukan adanya manajemen stres kerja yang baik oleh para guru. Manajemen stres kerja merupakan kegiatan pengontrolan atau pengaturan stres yang bertujuan untuk mengetahui penyebab dan teknik mengelola stres, sehingga individu menjadi lebih baik dalam pekerjaannya. Untuk memiliki manajemen stres kerja yang baik, seorang guru perlu memiliki *adversity quotient* dan *spritual quotient*. *Adversity quotient* yang baik dapat membantu para guru mengatasi masalah dalam pekerjaannya. *Spritual quotient* yang baik akan membantu para guru agar lebih bersyukur, sabar dan ikhlas dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *adversity quotient* dan *spritual quotient* terhadap manajemen stres kerja pada guru SD Muhammadiyah 8 dan 10 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian korelasional. Lokasi penelitian bertempat di SD Muhammadiyah 8 dan 10 Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Muhammadiyah 8 dan 10 Banjarmasin yang berjumlah 65 orang. Objek penelitian adalah *adversity quotient*, *spritual quotient*, dan manajemen stres kerja. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner, yaitu instrumen penelitian berupa skala *adversity quotient*, *spritual quotient*, dan manajemen stres kerja kepada para guru. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *Person* dan regresi berganda dengan bantuan SPSS (*Statistic Package for Social Sciences*) versi 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dengan manajemen stres kerja, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,278. Pengujian hipotesis kedua juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *spritual quotient* dengan manajemen stres kerja, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,265. Nilai positif pada kedua koefisien korelasi di atas menunjukkan bahwa peningkatan pada *adversity quotient* dan *spritual quotient* akan meningkatkan manajemen stres kerja. Hipotesis ketiga berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai $p < 0,05$, dimana $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *adversity quotient* dan *spritual quotient* secara bersama-sama mempengaruhi manajemen stres kerja. Angka *Adjusted R Square* menunjukkan 0,096, hal ini menyatakan bahwa *adversity quotient* dan *spritual quotient* memberikan sumbangan sebesar 9,6% terhadap manajemen stres kerja, sedangkan sisanya 90,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

ABSTRAK

Harini, Novita., *Relations Adversity Quotient and Spiritual Quotient With Stress Management in Work At Muhammadiyah elementary school teachers - 8 and 10 - in Banjarmasin*, under the guidance of Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Sc., and Dr. Ahmad Salabi M.Pd., Department of Islamic Education Management, Program Post Graduate in IAIN Antasari Banjarmasin.

Keywords: *Adversity Quotient, Spiritual Quotient, Stress Management in Work.*

Quality of human resources is a key to progress and success in the school, especially the teachers who are willing to dedicate themselves to teaching and educating students in the school. Many demands on teachers may cause stress, which results in the onset of disease and psychological disorders. The good adversity quotient can help teachers to fix problems in their work. So, to be need a good stress management in work for teachers. Stress management in work is an activity of controlling or setting the stress that aims to identify the causes and techniques to manage stress, so the individuals become better at their job. To have a good stress management in work the teachers must have adversity and spritual quotient. Good spiritual quotient will help teachers to be more grateful, patient and sincere in carrying out their duties and obligations. The purpose of this study is to determine the relationship between adversity quotient and spiritual quotient of the stress management in work at Muhammadiyah elementary school teachers at the District of middle Banjarmasin.

This is a quantitative research, using the research design correlation. The place in this research is in Muhammadiyah elementary school 8 and 10 in Banjarmasin. The subjects in this thesis are all theachers of Muhammadiyah elementary school 8 and 10 at Banjarmasin as many as 65 people. The object in this research is Adversity Quotient, Spiritual Quotient, and Stress Management in Work. Methods of data collection are by distributing questionnaires, the research instrument in the form of scale adversity quotient, spiritual quotient, and stress management in work for the teachers. Data analysis techniques in this study using person analysis and multiple linear regression analysis by SPSS (*Statistic Package for Social Sciences*) version 17.

The results showed that there is a significant relationship between adversity quotient with stress management in work, with a correlation coefficient of 0.278. The second hypothesis testing also showed a significant relationship between spiritual quotient with stress management in work, with correlation coefficient of 0.265. A positive value on both the correlation coefficient above shows that the increase in adversity quotient and spiritual quotient will increase stress management in work. The third hypothesis is based on the results of multiple linear regression analysis showed significant correlation with the value of 0,016 p, where $p < 0.05$. This indicates that the variable adversity quotient and spritual quotient jointly affect on stress management in work. Adjusted R Square of $0.096 = 9,6\%$ indicate that adversity quotient and spritual quotient contributed 9,6% to the stress management in work, while the remaining 90,4% is influenced by the other factors.